

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman menjadi salah satu faktor menurunnya sikap sosial anak dalam kehidupan terutama di ranah pendidikan, Seperti yang kita ketahui, Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, keterampilan, pengetahuan, serta sikap seseorang agar menjadi individu yang lebih baik dan mampu berperan dalam kehidupan pribadi maupun masyarakat.(Kusnoto, 2017).

Dalam mengembangkan sikap sosial anak, Pendidikan sosial merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter individu dan masyarakat. Nilai sosial ialah sesuatu yang menjadi ukuran dan penilaian pantas tidaknya suatu sikap yang ditujukan dalam kehidupan sehari – hari pada lingkungan sosial.(Subiyakto, 2019).

Nilai-nilai pendidikan sosial merupakan usaha untuk membina kehidupan dengan lingkungannya mulai dari aspek perilaku individu, tata karma, intelektual dan pergaulan dengan individu lainnya yang berpedoman dengan nilai – nilai sehingga berguna dalam kehidupan kemasyarakatan serta agar perilaku individu terkontrol dalam lingkungan masyarakat. Nilai-nilai pendidikan sosial berarti memberikan pembelajaran mengenai pentingnya dan pelaksanaan nilai – nilai sosial yang mengarahkan pada kegiatan yang menunjang pada terbentuknya sikap sosial seperti halnya jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan peduli.(Wijaya, 2020).

Melalui kegiatan ekstrakurikuler, nilai-nilai sosial dapat ditanamkan dengan lebih aplikatif. Siswa tidak hanya mengetahui secara kognitif nilai-nilai tersebut, tetapi juga mengalaminya secara langsung dalam kehidupan nyata di sekolah dan lingkungan sekitarnya. Kegiatan ekstrakurikuler memainkan peran penting dalam pendidikan, karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan berbagai aspek potensi dan kepribadian mereka di luar jam pelajaran reguler. Ada dua jenis kegiatan ekstrakurikuler yang umum, yaitu kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan yang harus diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan diikuti oleh seluruh peserta didik.(Alivia, 2023).

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah sesuai dengan potensi, bakat, dan minat siswa dan sebagai fasilitas yang diberikan untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi siswa agar siswa tidak hanya berprestasi dalam bidang akademiknya saja melainkan juga berprestasi dalam bidang luar akademik. Ekstrakurikuler juga merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah untuk lebih memperkaya dan memperluas pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.(Harun dkk., 2021).

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi salah satu upaya strategis dalam membentuk karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Perguruan Silat Satria Muda Indonesia dengan latihan rutin, peserta tidak hanya dilatih keterampilan bela diri, tetapi juga ditanamkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, solidaritas, dan rasa hormat terhadap sesama. Silat Satia Muda Indonesia sebagai warisan budaya bangsa juga menjadi sarana pembinaan jiwa nasionalisme dan semangat kebersamaan di kalangan generasi muda.

Kegiatan ekstrakurikuler Perguruan Silat Satria Muda Indonesia adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah yang berfokus pada latihan pencak silat, yang merupakan seni bela diri tradisional Indonesia. Perguruan Satria Muda Indonesia adalah salah satu perguruan pencak silat yang cukup dikenal di Indonesia, dan memiliki ajaran, teknik, dan filosofi tersendiri. Satria Muda Indonesia tidak hanya mengajarkan teknik silat, tetapi juga nilai-nilai etika, kesopanan, dan spiritualitas, yang selaras dengan falsafah pencak silat sebagai warisan budaya Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MTsN 2 Kota Pariaman, bahwa kegiatan ekstrakurikuler terdapat 3 kegiatan ekstrakurikuler, yang pertama ada drum band, yang kedua ada pramuka, dan yang ketiga ada silat satria muda Indonesia, dari ketiga kegiatan tersebut peneliti lebih tertarik pada kegiatan ekstrakurikuler satria muda Indonesia di MTsN 2 kota Pariaman, yang mana kegiatan sudah berjalan dengan baik, seperti sudah menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab,

persaudaraan, kerja sama, tolong menolong, dan rasa hormat kepada guru, teman serta orangtua.

Dalam kegiatan Pencak Silat Satria Muda Indonesia terdapat pengajaran mengenai nilai-nilai pendidikan sosial yang diberikan dalam kegiatan pencak silat. Seperti nilai tanggung jawab yang diberikan kepada anggota silat agar bisa bertanggung jawab dengan diri sendiri maupun dengan orang lain. Nilai sopan santun kepada orang yang lebih tua, nilai sopan santun ini sangatlah penting untuk anggota silat, sebagai seorang siswa harus menjunjung tinggi adab terhadap yang lebih tua.

Peneliti mengamati bahwasanya di dalam Pencak Silat Satria Muda Indonesia yang ada di MTsN 2 Kota Pariaman dilakukan diluar jam sekolah, yang mana mereka melakukan Latihan sekali dalma seminggu, mereka latihan pada hari rabu, jam 15:00- jam 18:00. Sebelum Latihan mereka melakukan do'a Bersama terdahulu, setelah selesai berdo'a mereka melakukan pemansasn sembari menunggu pelatih atau Pembina mereka datang, Ketika pelatih sudah datang mereka kemudian memberi salam kepada pelatih, dan kemudian baru dilanjutkan dengan arahan pelatih.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang nilai-nilai pendidikan sosial yang terkandung dalam Perguruan Silat Satria Muda Indonesia, serta bagaimana penerapannya dalam kehidupan sosial peserta didik. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Nilai- nilai Pendidikan**

Sosial yang Terdapat Dalam Ekstrakurikuler Perguruan Silat Satria Muda Indonesia di MTsN 2 Kota Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti dapat menentukan identifikasi masalah dalam menentukan Nilai- Nilai Sosial yang terdapat dalam Silat Satria Muda Indonesia:

1. Terdapatnya perbedaan nilai- nilai pendidikan sosial antara sesama anggota ekstrakurikuler perguruan silat satria muda Indonesia di MTsN 2 kota Pariaman.
2. Sudah adanya nilai-nilai Pendidikan sosial yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler perguruan silat satria muda Indonesia.
3. Pemahaman anggota silat terhadap nilai- nilai sosial dalam silat satria muda Indonesia.
4. Adanya keterlibatan guru dalam mendorong internalisasi nilai sosial dari kegiatan ekstrakurikuler.

C. Fokus Penelitian

Dari rangkuman diatas, penulis dapat menentukan fokus dalam penelitian ini:

Penelitian ini berfokus pada Nilai- Nilai Pendidikan Sosial yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler Perguruan Silat Satria Muda Indonesia di MTS N 2 kota Pariaman, untuk mengetahui Nilai- Nilai Sosial yang terdapat dalam Silat Muda Indonesia di kota Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses pembinaan silat satria muda indonesia di MTsN 2 kota Pariaman ?
2. Nilai- nilai pendidikan sosial apa saja yang terdapat dalam silat satria muda indonesia di MTsN 2 kota Pariaman ?
3. Bagaimana penerapan nilai- nilai pendidikan sosial melalui eksrtakurikuler silat satria muda indonesia di MTsN 2 kota Pariaman ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian focus penelitian dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui proses pembinaan silat satria muda indonesia di MTsN 2 Kota Pariaman.
2. Untuk mendeskripsikan nilai- nilai pendidikan sosial apa saja yang terdapat di MTsN 2 kota Pariaman.
3. Untuk menganalisis penerapan nilai- nilai pendidikan sosial melalui eksrtakurikuler silat satria muda indonesia di MTsN 2 Kota Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian yang dijelaskan, oleh karena itu harapan dari hasil penelitian ini dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Memiliki manfaat dan berguna dalam memperbanyak ide-ide dan inspirasi penelitian
- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam bentuk ilmu pengetahuan tentang Nilai nilai sosial yang terdapat dalam silat satria muda indonesia di Kota Pariaman.
- c. Sebagai referensi, serta sarana, dan kajian lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya tentang Nilai Nilai sosial yang terdapat dalam silat satria muda indonesia di Kota Pariaman.

2. Secara praktis dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kepala madrasah dalam mengetahui nilai- nilai pendidikan sosial yang terdapat dalam Silat Satria Muda Indonesia di Kota Pariaman. Dalam upaya pembentukan nilai- nilai pendidikan sosial yang terdapat dalam Silat Satria Muda Indonesia di Kota Pariaman agar memiliki nilai- nilai pendidikan sosial yang baik serta berguna bagi nusa, bangsa, dan agama.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat mewujudkan serta mengetahui nilai- nilai pendidikan sosial yang terdapat dalam Silat Satria Muda Indonesia di Kota Pariaman. Nilai- nilai pendidikan sosial yang terdapat dalam Silat Satria Muda Indonesia di Kota

Pariaman secara langsung, sehingga dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Anggota Silat

Hasil penelitian ini Dapat memberikan wawasan baru tentang pentingnya memiliki nilai- nilai pendidikan sosial yang baik di lingkungan sekitar.

